BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan tersetruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).[86]

Lebih lanjut Darmawan menjelaskan sebagaimana yang dikutip Margono penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan menegenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian, kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.[87]

Metode penelitian kuantitatif dapat pula diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan

[86] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Bisnis,* (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hal. 3.

[87] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37.

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[88] Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan kegiatan keagamaan siswa di MAN 1 Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitiannya merupakan deskriptif korelasi. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.[89] Selain itu korelasi menggambarkan secara kuantitatif asosiatif ataupun relasi satu variabel interval dengan variabel interval lainnya.[90]

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk:[91]

a. Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antara variabel.
b. Menjawab pertanyaan apakan hubungan variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.
c. Memperoleh kejelasan kepastian matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.

---

[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.
[89] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 4.
[90] Deni Darmawan, *Metode Penelitian ....,* hal. 179.
[91] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 56.

Jadi korelasional ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada objek. Olah dan analisa data untuk menguji teori dilakukan melalui aplikasi *SPSS 16.*

B. Variabel Penelitian

Variabel peneleitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.[92] Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.[93] Variabel tersebut berdiri karena adanya variasi. Variabel yang tidak mempunyai variasi maka bisa dikatakan bukan sebagai variabel. Untuk dikatakan bervariasi, peneliti harus menemukan sekelompok sumber data atau objek yang bervariasi.

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independen)*

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.[94] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua disebut variabel X.

X_1 : Pola asuh orang tua otoriter.

---

[92] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 38

[93] *Ibid.,*

[94] *Ibid.,* 39

X_2 : Pola asuh orang tua demokratis.

X_3 : Pola asuh orang tua permisif.

b. Variabel Terikat *(Dependen)*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[95] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kegiatan keagamaan yang disebut dengan variabel Y.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[96] Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penilitian populasi, studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.[97] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA MAN 1 Trenggalek yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah siswa 243 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Kelas X MIA 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa
X MIA 1	14
X MIA 2	32
X MIA 3	31
X MIA 4	35
X MIA 5	34
X MIA 6	32

[95] *Ibid.,*
[96] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173.
[97] *Ibid.,*

X MIA 7	33
X MIA 8	32
Jumlah	243

Berdasarkan tabel diatas data siswa kelas X MIA di MAN 1 Trenggalek, dapat diketahui bahwa jumlah siswa adalah 243 siswa.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilaan sampel.[98] Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, ada beberapa cara yang digunakan dalam pengambilansampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[99] Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada (243 x 25% = 60 siswa).

Dan dalam penarikan sampel peneliti menggunakan teknik probabilitas sampling tipe *Stratified Random Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel, dimana sampel penelitian atau responden ditentukan menggunakan strata. Persempelan ini digunakan bila populasi mempunyai beraneka ragam (heterogen) terdiri dari berbagai golongan, lapisan atau berstrata secara proposional hanya dengan random sederhana dan sistematis

[98] *Ibid.*, 88

[99] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.109.

kemungkinan terpilih menjadi sampel dari golongan atau strata tertentu saja.[100]

Populasi penelitian siswa kelas X MIA dengan jumlah 243 orang yang dapat dikelompokkan menjadi delapan kelas. Dengan menggunakan penarikan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang mengambil 25% dari populasi maka sampel diperoleh 60 siswa. Dari sampel yang ditetapkan, untuk mewakili populasi penelitian maka populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel. Penarikan sampel ini menggunakan rumus: n = (jumlah populasi menurut stratum / jumlah populasi seluruhnya) x jumlah sampel seluruhnya.[101]

Tabel 3.2 Penarikan Sampel Siswa Kelas X MIA 2017/2018

NO	Kelas	Jumlah populasi penelitian siswa kelas XI MIA	Sampel
1	X MIA 1	14	14/243 x 60 = 3,46 = 3
2	X MIA 2	32	32/ 243 x 60 = 7,9 = 8
3	X MIA 3	31	31/ 243 x 60 = 7,65 = 8
4	X MIA 4	35	35/ 243 x 60 = 8,64 = 9
5	X MIA 5	34	34/ 243 x 60 = 8,39 = 8
6	X MIA 6	32	32/ 243 x 60 = 7,9 = 8
7	X MIA 7	33	33/243 x 60 = 8,14 = 8
8	X MIA 8	32	32/ 243 x 60 = 7,9 = 8
Jumlah		243 Siswa	60 Siswa

Jadi dari 60 sampel maka pembagiannya per kelas ditentukan sesuai dengan rumus penarikan pada tabel diatas yaitu *stratified random sampling.*

[100] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif.* (Jakarta: Gaung Persada Press , 2009), hal.72

[101] *Ibid.*, hal. 72

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.[102] Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respresentatif (mewakili).[103] Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X MIA di MAN 1 Trenggalek adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Siswa Kelas X MIA 2017/2018

NO	Kelas	Sampel
1	X MIA 1	3 siswa
2	X MIA 2	8 siswa
3	X MIA 3	8 siswa
4	X MIA 4	9 siswa
5	X MIA 5	8 siswa
6	X MIA 6	8 siswa
7	X MIA 7	8 siswa
8	X MIA 8	8 siswa
Jumlah		60 Siswa

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi si peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya.[104] Dalam menentukan kisi-kisi instrumen adalah variabel penelitian, dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator akan dijadikan butir-butir soal. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.[105]

---

[102] *Ibid.*, hal 174
[103] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....,* hal. 81
[104]Deni Darmawan, *Metode Penelitian...,* hal. 160.
[105]Sugiyono, *Metode Penelitian...,* hal. 149.

Dalam penelitian ini ada 4 variabel yaitu

a. Pola asuh orang tua otoriter
b. Pola asuh orang tua demokratis
c. Pola asuh orang tua permisif
d. Kegiatan keagamaan

Dari keempat variabel tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa indikator. Dan kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Variabel	**Sub Variabel**	**Indikator**	**Diskriptor**	**Jumlah Item**	**No item**
Pola asuh orang tua(X)	Otoriter (X_1)	Peraturan ketat	Memberikan aturan ketat pada anak	10	1, 5, 7
		Hukuman fisik	Memberikan hukuman fisik pada anak		2, 8
		Pemberian hadiah	Jarang atau tidak pernah memberikan hadiah pada anak		29
		Kontrol ketat	Memberikan pengawasan yang ketat pada anak		9
		Komunikasi buruk	Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat		3, 4*, 6
	Demokratis (X_2)	Peraturan yang realistis	Memberikan peraturan yang sesuai pada anak	10	13, 17
		Hukuman yang realistis	Memberikan hukuman yang sesuai pada anak hukuman diberikan akibat perilaku salah		19
		Pemberian hadiah	Memberikan hadiah pada anak		12
		Kontrol wajar	Memberikan pengawasan yang		15, 16*,

			wajar pada anak		18
		Komunikasi bagus	Adanya pertukaran pendapat antara orang tua dan anak		10, 11, 14
	Permisif (X_3)	Peraturan lemah	Kurang nya pemberian aturan pada anak	10	20, 24
		Hukuman tidak ada	Tidak adanya hukuman pada anak meski anak melanggar peraturan		21
		Pemberian hadiah	Selalu memberi hadiah pada anak		30, 26*
		Kontrol lemah	Kurangnya pengawasan pada anak terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari		22, 23, 28*
		Komunikasi buruk	Tidak adanya pertukaran pendapat, memberikan kebebasan, orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas		27*, 25
Jumlah keseluruhan				30	

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kegiatan Keagamaan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Diskriptor	Jumlah Item	No item
Kegiatan keagamaan (Y)	Shalat berjamah	Selalu melaksanakan shalat berjamaah baik di rumah maupun di sekolh.	Siswa selalu melaksanakan shalat 5 waktu berjamaah	7	31, 32
		Melaksanakan shalat berjamaah karena mengetahui keutamaanya	Siswa melaksanakan shalat berjamaah karena mengetahui keutamaanya		34, 36

	Membaca Al-Quran	Melaksanakan shalat berjamaah karena takut ancaman Allah Swt.	Siswa melaksanakan shalat berjamaah karena takut ancaman Allah Swt	8	37, 35*
		Melaksanakan dzikir setelah shalat berjamaah	Siswa berdzikir setelah shalat berjamah		33
		Selalu membaca Al-Qur'an	Siswa selalu membaca Al-Qur'an		42, 43, 44
		Membaca Al-Qur'an merupakan kebutuhan	Siswa merasa bahwa membaca Al-Qur'an merupakan kebutuhan		38, 41, 45*
		Membaca Al-Qur'an kesadaran dan keinginan pribadi	Siswa melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an kesadaran dan keinginan pribadi		39, 40
Jumlah Keseluaruhan				15	

Keterangan : ***Item butir soal yang gugur/ tidak valid**

Setelah angket diujikan maka dibutuhkan klasifikasi untuk pedoman hasil penelitian. Dari 38 butir angket soal dari semua sub variabel pola asuh orang tua, terdiri dari 9 butir soal mengenai pola asuh otoriter (X1), 9 butir soal mengenai pola asuh demokratis (X2) dan 7 butir soal mengenai pola asuh permisif (X3). Dan 13 butir soal dari sub variabel kegiatan keagamaan (Y).

Tabel 3.6 Ketentuan Pemberian Skor Angket

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
	4	3	2	1

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data.[106] Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan di teliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.[107] Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman angket

   Angket digunakan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kegiatan keagamaan siswa. Dalam angket ini agar data yang diperoleh bersift kuantitatif maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat

[106] Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*..., hal. 101.
[107] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan*..., hal . 92.

dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.[108]

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[109] Dimana penelitian ini menggunakan angket pola asuh orang tua dan kegiatan keagamaan siswa dengan empat alternatif jawaban. Soal-soal angket sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal atau instrumen tersebut valid dan reliabel atau tidak. Angket ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan kegiatan keagamaan siswa.

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan dalam benda-benda tertulis. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nama siswa kelas X MIA di MAN 1 Trenggalek. Selain data tersebut, digunakan juga profil sekolah, dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian di MAN 1 Trenggalek sebagai dokumentasi.

F. Uji Coba Instrumen

Untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas dalam reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus telah melalui kajian awal, peneliti harus menganalisis data-data kajian awal untuk

[108] *Ibid.*, 92
[109] *Ibid.*, 93

melihat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan. Menurut Alias Baba yang dikutip oleh Iskandar, validitas adalah sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang teliti.[110]

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen tersebut dikonsultasikan kepada 2 orang ahli dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Berdasarkan pendapat 2 dosen yaitu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi, dan Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd. menyatakan bahwa instrumen layak digunakan.

Kemudian instrumen tersebut diuji cobakan kepada siswa selain sampel penelitian. Instrumen atau angket diberikan kepada kelas X MIA sebanyak 31 siswa di MAN 1 Trenggalek. Hasil uji coba tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan *SPSS 16.0* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Berikut rancangan uji coba instrumen pola asuh orang tua dan kegiatan keagamaan pada penelitian ini yang menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas:

1. Validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kefalidan atau keshahihan suatu instrumen.[111] Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

---

[110] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*,... hal. 94.

[111] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... hal. 211

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validasi konstruksi untuk memastikan semua aspek yang hendak diukur telah dicakup melalui item pertanyaan dalam tes. Validasi konstruksi ditentukan atas pertimbangan para ahli (*expert judgement*) yang juga mencangkup validasi isi. Validasi isi adalah derajat dimana tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur.[112] Pengujian validitas isi yang dilakukan dengan menelaah butir (*item review*) dilakukan dengan mencermati kesesuaian isi butir yang ditulis dengan perencanaan yang dituangkan dalam kisi-kisi.[113]

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Untuk menilai apakah setiap butir instrumen valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} .Setelah r_{hitung} ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir sahih yaitu dengan pedoman bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir dikatakan valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Otoriter Dengan SPSS 16.0

NO	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 1	0.577	0,355	VALID
2	ITEM 2	0.396	0,355	VALID
3	ITEM 3	0.513	0,355	VALID
4	ITEM 4	0.319	0,355	TIDAK VALID
5	ITEM 5	0.408	0,355	VALID
6	ITEM 6	0.461	0,355	VALID
7	ITEM 7	0.386	0,355	VALID

[112] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 123

[113] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal.120

8	ITEM 8	0.742	0,355	VALID
9	ITEM 9	0.611	0,355	VALID
10	ITEM 29	0.498	0,355	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas angket pola asuh otoriter dengan *SPSS 16.0* diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah soal nomor 4. Jadi dari 10 soal yang dibuat, ada satu soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 4. Karena soal memiliki nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa butir soal angket yang valid adalah nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 29, sehingga dapat digunakan sebagai soal angket pola asuh otoriter.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Demokratis Dengan SPSS 16.0

NO	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 10	0.453	0,355	VALID
2	ITEM11	0.482	0,355	VALID
3	ITEM 12	0.786	0,355	VALID
4	ITEM 13	0.596	0,355	VALID
5	ITEM 14	0.665	0,355	VALID
6	ITEM 15	0.552	0,355	VALID
7	ITEM 16	0.176	0,355	TIDAK VALID
8	ITEM 17	0.525	0,355	VALID
9	ITEM 18	0.582	0,355	VALID
10	ITEM 19	0.500	0,355	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas angket pola asuh demokratis dengan *SPSS 16.0* diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah soal nomor 16. Jadi dari 10 soal yang dibuat, ada satu soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 16. Karena soal memiliki nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa butir soal angket yang valid adalah nomor 10,

11, 12, 13, 14, 15, 17, 18,19, 20, sehingga dapat digunakan sebagai soal angket pola asuh demokratis.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Permisif Dengan SPSS 16.0

NO	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 20	0.546	0,355	VALID
2	ITEM 21	0.458	0,355	VALID
3	ITEM 22	0.525	0,355	VALID
4	ITEM 23	0.500	0,355	VALID
5	ITEM 24	0.830	0,355	VALID
6	ITEM 25	0.599	0,355	VALID
7	ITEM 26	0.219	0,355	TIDAK VALID
8	ITEM 27	0.352	0,355	TIDAK VALID
9	ITEM 28	0.303	0,355	TIDAK VALID
10	ITEM 30	0.578	0,355	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas angket pola asuh demokratis dengan *SPSS 16.0* diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah soal nomor 26, 27, 28. Jadi dari 10 soal yang dibuat, ada satu soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 26, 27, 28. Karena soal memiliki nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa butir soal angket yang valid adalah nomor 20, 21, 22, 23, 24, 25,30 sehingga dapat digunakan sebagai soal angket pola asuh permisif.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Angket Kegiatan Keagamaan Dengan SPSS 16.0

NO	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 31	0.548	0,355	VALID
2	ITEM 32	0.676	0,355	VALID
3	ITEM 33	0.579	0,355	VALID
4	ITEM 34	0.410	0,355	VALID
5	ITEM 35	0.640	0,355	VALID
6	ITEM 36	0.346	0,355	TIDAK VALID
7	ITEM 37	0.717	0,355	VALID
8	ITEM 38	0.591	0,355	VALID
9	ITEM 39	0.617	0,355	VALID
10	ITEM 40	0-.399	0,355	VALID
11	ITEM 41	0.391	0,355	VALID
12	ITEM 42	0.767	0,355	VALID
13	ITEM 43	0.461	0,355	VALID
14	ITEM 44	0.592	0,355	VALID
15	ITEM 45	0.036	0,355	TIDAK VALID

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersbut sudah baik.[114] Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan tingkat sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat di andalkan.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha. Menurut Suharsimi Arikunto "rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian".[115]

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t_2}\right]$$

[114] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,...* hal. 221
[115] *Ibid.,* hal. 239

Keterangan :

r_{11} :Reliabilitas

k : Banyaknya butir soal

$\sum\sigma b^{2:}$ Jumlah varians butir

$\sigma t_{2:}$ Varians Total

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 16.0* akan mendapatkan kesimpulan umum setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kegiatan keagamaan siswa akan didapat hasil instrumen yang reliabel.

Adapun untuk uji reliabilitas instrumen dengan SPSS 16.0 dapat dilihat pada kolom berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Otoriter Dengan SPSS 16.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	11

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's*

Alpha) lebih dari 0,6 yaitu 0,710 > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket pola asuh toriter adalah reliabel.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Demokratis Dengan SPSS 16.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	11

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6 yaitu 0,729 > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket pola asuh demokratis adalah reliabel.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Permisif Dengan SPSS 16.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	11

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's*

Alpha) lebih dari 0,6 yaitu 0,712 > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket pola asuh permisif adalah reliabel.

Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kegiatan Keagamaan Dengan SPSS 16.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	16

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6 yaitu 0,721 > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket kegiatan keagamaan adalah reliabel.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat di definisikan sebagai sekumpulan informasi, informasi atau angka hasil pencatatan atas suatu kejadian atau sekumpulan informasi yang di gunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.[116] Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang hasil pengisian angket pola

[116] Nanang Martono, *Metode Penelititan Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 84.

asuh orang tua dan kegiatan keagamaan. Data dari angket yang dimaksud adalah penerapan pola asuh orang tua di rumah terhadap anak serta kegiatan keagamaan siswa sehari-hari.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[117] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA di MAN 1 Trenggalek.

b. Sumber data skunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atu lewat dokumen.[118] Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip atau catatan tentang daftar nama siswa kelas X MIA yang akan diteliti di MAN Trenggalek.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang di tempuh dan alat-alat yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.[119] Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode angket

[117] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan...,* hal . 137.
[118] *Ibid.,*
[119] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...,*hal. 159.

Metode angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.[120] Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket yang bersifat langsung. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.[121]

Kuesioner/Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[122] Dengan menggunakan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan.[123] Jawaban item instrumen dalam penelitian ini berupa kata-kata antara lain:

4: Selalu

3: Sering

2: Kadang-Kadang

1: Tidak Pernah

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan kepada

---

[120] Suharsimi, *Menejemen Penelitian*...., hal. 103.
[121] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan*....,hal. 142.
[122] *Ibid.*,
[123] *Ibid.*, 93

responden, sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.[124]

b. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.[125] Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya. [126]

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang tertulis dan telah didokumentasikan, untuk keperluan penelitian ini meliputi data foto-foto saat kegiatan penelitian berlangsung.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[127] Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang

[124] Suharsimi, *Menejemen Penelitian*...., hal. 103.
[125] Nanang Martono, *Metode Penelititan Kuantitatif Analisis Isi dan*..., hal. 87.
[126] *Ibid.*,
[127] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan*..., hal. 147.

diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. [128]

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal
   a. Persiapan

      Persiapan dimulai dari mengecek nama dan kelengkapan identitas, mengecek kelengkapan data, mengecek macam isian data.[129] Langkah persiapan ini adalah memilih / menyortir data sedemikian rupa sehingga data yang terpakai saja yang tinggal dalam arti itemnya di drop atau dihilangkan.

   b. Tabulasi

      Tabulasi dimulai dari memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu di beri skor, memberikan kode terhadap itemyang tidak diberi skor, banyaknya penataran yang pernah diikutii di kelompokkan dan diberi kode, mengubah jenis data yang disesuaikan, memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data dengan komputer.[130]

   c. Penerapan data sesuai dengan penelitian

      Maksud rumusan yang dikemukakaan dalam bagian bab disini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau

[128] *Ibid*.,
[129] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 278
[130] *Ibid.*, hal. 279.

aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.[131]

Penganalisaan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah statistik *inferensial* karena digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas yang teknik pengambilannya dilakukan secara random dengan pelotrean. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0*.

2. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[132] Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

3. Tahap Ketiga

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pengujian Persyaratan

1) Uji Normalitas Data

[131] *Ibid*., hal. 281.

[132] Sugiyono, *Metode Peneltian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014). hal. 199.

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelaykan data untuk dianalisis dengan menggunkana statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.[133]

Pada penelitian ini dengan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov.* Dalam penguji ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 16.0*.

Adapun ketentuan kriteria uji normalitas sebagai berikut:

a) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\geq$ 0,05 maka data berdistribusi normal.
b) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $<$ 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.[134]

---

[133] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

[134] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21,* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 100.

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Disini peneliti menggunakan dengan *SPSS 16.0* untuk menguji linearitas.

b. Tahap Pengujian Hipotesis

Adapun dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi *product moment*, dengan memakai rumus:[135]

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah siswa

$\sum X$ = skor total x

$\sum Y$ =skor total y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel bebas dengan variabel terikat

Kriteria pengujian validitas dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada tabel, dengan $a = 5\%$, jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item soal tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.15 Interpretasi Angka Indek Korelasi R *Product Moment*

Besarnya "*r*" *product moment* (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah

[135] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hal. 193

0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Rumus korelasi ganda 3 prediktor :[136]

$$Ry(1,2,3) = \frac{b_1 \sum x_1\ y + b_2\ \sum x_2\ y + b_3\ \sum x_3\, y}{\sum y^2}$$

Uji signifikan koefisien korelasi ganda:[137]

$$F = \frac{R^2\,(N - m - 1)}{m\,(1 - R^2)}$$

Keterangan :

R^2 : kuadrat dari r korelasi ganda 3 prediktor

N : banyak responden

m : banyak variabel x

[136] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 286
[137] *Ibid.*,